



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pasif di kalangan Gen Z pada Era Digital

Ahmad Farid Yulianto¹⁽⁾, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

faridyulianto005@gmail.com

abstrak—Meningkatkan keterampilan menyimak pasif di kalangan Gen Z dapat ditingkatkan pada era digital. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk membantu bagaimana era digital dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak pasif pada Gen Z. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan SLR. Data di dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari buku dan jurnal yang terbit secara nasional. Teknik pengumpulan data dengan simak dan catat. Teknik validasi data menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan keterampilan menyimak pasif di kalangan Gen Z pada era digital dapat dilakukan dengan cara 1) memanfaatkan media digital untuk belajar 2) mengikuti diskusi atau presentasi dan 3) menggunakan aplikasi atau teknologi pendukung. Simpulan dalam penelitian ini adalah terdapat 3 upaya meningkatkan keterampilan menyimak pasif di kalangan Gen Z pada era digital yaitu 1) memanfaatkan media digital untuk belajar 2) mengikuti diskusi atau presentasi dan 3) menggunakan aplikasi atau teknologi pendukung.

Kata kunci—Era Digital, Gen Z, Menyimak Pasif

Abstract—Improving passive listening skills among Gen Z can be improved in the digital era. The purpose of this research is to help how the digital era can be used to improve passive listening skills in Gen Z. This research method uses the SLR approach. The data in this study used secondary data taken from books and journals published nationally. Data collection techniques by listening and recording. The data validation technique uses data triangulation. The results of this study indicate that efforts to improve passive listening skills among Gen Z in the digital era can be done by 1) utilizing digital media for learning 2) participating in discussions or presentations and 3) using applications or supporting technology. The conclusion in this study is that there are 3 efforts to improve passive listening skills among Gen Z in the digital era, namely 1) utilizing digital media to learn 2) participating in discussions or presentations and 3) using applications or supporting technology.

Keywords—Digital Age, Gen Z, Passive Listening

PENDAHULUAN

Era digital adalah masa transisi dari ekonomi industri ke ekonomi berbasis informasi, di mana komputer dan teknologi lainnya digunakan untuk komunikasi dan media (Wiwin & Firmanto, 2021). Selain itu menurut (Suryana & Muhtar, 2022) era digital didefinisikan sebagai suatu periode dimana teknologi menjadi bagian penting dari kehidupan manusia sehingga dapat digunakan untuk membantu mereka menjalani kehidupan mereka. Era digital yaitu sebagian besar masyarakat yang menggunakan sistem digital dalam kehidupan sehari-hari (Rahayu, 2019). Jadi Era digital adalah periode peralihan dari ekonomi industri ke ekonomi berbasis informasi, di mana teknologi, khususnya komputer, menjadi bagian penting

dalam kehidupan manusia untuk mendukung komunikasi, media, dan berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

Manfaat dari era digital yaitu pengembangan potensi ekonomi syariah sehingga masyarakat Indonesia dapat menggunakannya (Febriyani & Mursidah, 2020). Selain itu menurut (Kusnandi, 2019) Manfaat era digital adalah anak-anak dan remaja dididik dengan benar tentang dampak positif dan negatif teknologi digital. Manfaat era digital yaitu kemampuan untuk meningkatkan produktivitas pembelajaran dan kemampuan untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sitompul, 2022). Jadi manfaat era digital yaitu dapat mengembangkan ekonomi syariah, mengetahui perbedaan tentang dampak positif dan dampak negatif teknologi digital, dan meningkatkan produktivitas pembelajaran.

Dampak dari era digital termasuk meningkatnya biaya sumber informasi, munculnya berbagai cara untuk mendapatkan akses ke informasi, dan perubahan kebutuhan pembaca (Prasetyo, 2019). Selain itu menurut (Septiana & Hidayati, 2022) Dampak era digital antara lain mendorong kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi, yang diharapkan meningkatkan kualitas pendidikan. Dampak dari era digital adalah kemudahan akses ke informasi baru, kesempatan untuk bertemu dengan orang baru, dan kesempatan untuk menawarkan saran bisnis (Amreta, 2018). Jadi dampak era digital yaitu untuk mendapatkan akses informasi, berkembang pesat perkembangan ilmu pengetahuan, dan memberi kesempatan untuk menawarkan saran bisnis.

Gen Z yaitu generasi yang dari lahir telah berinteraksi dengan kemajuan teknologi, internet dan teknologi bahkan membantu pengasuhan mereka (Nabila dkk., 2023). Selain itu Gen Z adalah generasi yang senang mengambil kendali atas keputusan mereka karena mereka senang belajar dan mencari informasi sendiri (Sakitri, 2021). Gen Z merupakan kelompok orang yang berusia antara 10-25 tahun, mereka memiliki karakteristik yang berbeda dari generasi sebelumnya (Andriani & Wirawan, 2022). Jadi Gen Z berarti generasi yang lahir pada era kemajuan teknologi, untuk mencari informasi sendiri, dan yang berusia 10-25 tahun.

Karakteristik Gen Z mungkin lebih rentan terhadap pengaruh konsumerisme, jadi penting bagi mereka untuk belajar lebih banyak tentang keuangan (Pratama, Amalia & Purwanti, 2023). Menurut (Simbolon, Kurniason & Simbolo, 2021) karakteristik Gen Z adalah kecenderungan mereka untuk menerima berbagai perspektif dan cara berpikir, mereka sulit untuk mendefinisikan dirinya sendiri. Karakteristik Gen Z yaitu belajar dengan media digital karena teknologi digital diciptakan khusus untuk mereka (Saputra, 2019). Jadi karakteristik Gen Z yaitu mereka lebih rentan terhadap pengaruh konsumerisme, cenderung untuk menerima perspektif dan cara berpikir, dan belajar dengan media digital.

Peran Gen Z memungkinkan mereka untuk mendekati sesama Gen Z dengan menggunakan pendekatan modern yang melibatkan kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi seperti sosial media (Irlansyah dkk., 2022). Menurut (Ramdhani & Madani, 2023) peran Gen Z mampu bersosialisasi baik di dunia maya maupun di dunia nyata diperlukan sebagai kontrol sosial. Peran Gen Z dalam pemilu mayoritas Gen Z berusia antara 17 dan 29 tahun dan dianggap sebagai pemilih utama. (Simamora dkk., 2024). Jadi peran Gen Z melibatkan kemajuan teknologi, mampu bersosialisasi di dunia nyata, dan sebagai pemilih utama dalam pemilu

Menyimak pasif adalah biasanya berupa upaya sadar, seperti belajar (Azizah & Nugraheni, 2020). Selain itu menyimak pasif berarti mendengarkan bahasa tanpa usaha sadar, dan ini biasanya ditunjukkan dengan upaya belajar yang teliti (Wibowo, 2016). Dapat dikatakan menyimak pasif yaitu menyimak materi simakan secara ringkas (Munthe dkk., 2023). Jadi menyimak pasif adalah menyimak dengan upaya sadar, mendengarkan bahasa tanpa usaha sadar, dan menyimak materi secara ringkas.

Tujuan menyimak pasif yaitu berarti fakta dapat diperoleh melalui membaca, penelitian, dan eksperimen (Jatiyasa, 2012). Selain itu tujuan menyimak pasif yaitu berarti fakta dapat diperoleh melalui membaca, penelitian, dan eksperimen (Rosdia, 2010). Dengan kata lain tujuan menyimak biasanya digunakan untuk memahami informasi, konsep, pikiran,

perasaan, atau pesan yang disampaikan oleh sumber lisan (Anggraini, 2019). Jadi tujuan menyimak pasif adalah mengetahui fakta, dapat diperoleh melalui membaca, dan untuk memahami informasi.

Contoh menyimak pasif sering terlihat dalam kebiasaan anak-anak saat ini, seperti belajar sambil mendengarkan siaran radio. (Setiawati, 2014). Dapat dikatakan juga contoh menyimak pasif adalah penduduk asli yang meskipun tidak bersekolah, mampu berbicara dalam bahasa asing dengan lancar. (Laia, 2020). Contoh menyimak pasif dapat dilihat ketika seorang anak kecil mampu mengucapkan kata atau kalimat untuk pertama kalinya setelah sering mendengar cerita dari orang tuanya menurut (Jusnidar, Mannahali, & Achmad dalam Sarasati, Sari, & Hasanudin, 2022). Jadi contoh menyimak pasif adalah kegiatan menyimak yang sering kita jumpai pada kebiasaan anak-anak, penduduk asli yang tidak bersekolah lancar berbahasa asing, dan anak kecil yang mampu mengucapkan kata setelah mendengar cerita dari orang tuanya.

Menulis karya ilmiah yang berjudul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pasif di kalangan Gen Z pada Era Digital " bahwa di era digital Gen Z semakin akrab dengan teknologi dan media digital. sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan karena dapat membantu meningkatkan keterampilan menyimak pasif dan dapat digunakan untuk mendukung dan meningkatkan keterampilan menyimak pasif pada Gen Z.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* atau sering dikenal dengan singkatan SLR. Penelitian SLR adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi, menyelidiki, dan menafsirkan semua kemungkinan penelitian tentang topik yang diminati dan pertanyaan penelitian tertentu (Triandini dkk., 2019 dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) dapat berbentuk artikel yang didapatkan dari beragam bukan jurnal nasional yang bersangkutan dengan penelitian. Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau bahkan kalimat yang diambil dari jurnal dan buku nasional.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyimak dan merekam data serta mencatat hasil dari proses simakan (Oktavia, 2018). Metode simak di dalam penelitian ini dengan cara menyimak, mengumpulkan, menganalisis, serta mengolah data yang berkaitan dan mendukung penelitian ini. Metode catat di dalam penelitian ini dengan cara mencatat hal hal yang dianggap penting dan mendukung penelitian ini.

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) adalah menggabungkan data dari berbagai sumber untuk meningkatkan kualitas dan kredibilitas sekaligus memeriksa ketepatan.

Triangulasi di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Pada penelitian ini teori dari hasil riset atau konsep pakar dijadikan validasi atas pernyataan atau konsep yang sedang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya meningkatkan keterampilan menyimak pasif di kalangan gen z pada era digital dapat dilakukan melalui beberapa hal berikut:

1. Memanfaatkan Media Digital untuk Belajar

Media digital adalah alat atau platform berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk mengakses informasi, berkomunikasi, dan memfasilitasi berbagai aktivitas, termasuk belajar. Dengan kemajuan teknologi, media digital kini menjadi sarana yang sangat efektif untuk mendukung proses pembelajaran. Di era digital ini Gen Z bisa memanfaatkan platform seperti podcast, video edukasi, atau kursus online untuk berlatih mendengarkan materi tanpa perlu interaksi langsung, yang dapat melatih kemampuan menyimak pasif. Menurut (Kuntari, 2023) penggunaan media digital dalam pembelajaran memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian hasil belajar. Dengan pemilihan media yang tepat dan strategi penerapan yang sesuai, media digital terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Saat ini, siswa termasuk generasi yang sudah terbiasa menggunakan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari, terutama di lingkungan sekolah. Kebiasaan ini menjadikan mereka lebih adaptif terhadap integrasi teknologi dalam proses belajar.

2. Mengikuti Diskusi atau Presentasi

Diskusi dan presentasi dapat diartikan kegiatan komunikasi yang melibatkan pertukaran ide atau penyampaian informasi. Mengikuti diskusi atau presentasi melibatkan aktivitas menyimak aktif, di mana seseorang mendengarkan secara saksama untuk memahami, menganalisis, dan menanggapi informasi yang disampaikan. Menurut (Mulyanti, 2023) Diskusi dan presentasi adalah pendekatan pembelajaran yang saling melengkapi dalam melatih kemampuan siswa. Metode diskusi, yang sering disebut diskusi kelompok atau resitasi bersama, berfokus pada pemecahan masalah (problem solving) melalui pertukaran ide dalam kelompok. Sementara itu, metode presentasi melibatkan penyampaian gagasan, ide, atau pendapat di depan audiens, baik dengan menggunakan naskah tertulis seperti makalah maupun tanpa naskah. Kedua metode ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa, serta melatih kemampuan berpikir kritis, analitis, dan penyampaian ide secara efektif. Dengan cara ini, mereka dapat berlatih mendengarkan dengan seksama dan memahami informasi yang diberikan.

3. Menggunakan Aplikasi atau Teknologi Pendukung

Menggunakan aplikasi atau teknologi pendukung berarti memanfaatkan alat-alat berbasis teknologi untuk membantu menyelesaikan tugas, mempermudah pekerjaan, atau meningkatkan efisiensi dalam aktivitas sehari-hari. Menggunakan aplikasi atau alat digital yang dirancang untuk melatih kemampuan mendengarkan, seperti aplikasi latihan mendengarkan bahasa atau yang menyediakan transkrip dari materi audio. Menurut (Umam, Alqadri, & Ismail, 2022) pembelajaran saat ini tidak lepas dari perangkat elektronik berbasis internet. Hal ini berperan penting sebagai sumber utama pembelajaran, karena waktu belajar yang lebih fleksibel.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pasif di kalangan Gen Z pada Era Digital dapat dilakukan dengan 1) menggunakan media digital untuk belajar, media digital adalah alat atau platform berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk mengakses informasi, berkomunikasi, dan memfasilitasi berbagai aktivitas, termasuk belajar. 2) mengikuti diskusi atau presentasi, diskusi dan presentasi dapat diartikan kegiatan komunikasi yang melibatkan pertukaran ide atau penyampaian informasi. dan 3) menggunakan aplikasi atau teknologi pendukung, menggunakan aplikasi atau teknologi pendukung berarti memanfaatkan alat-alat berbasis teknologi untuk membantu menyelesaikan tugas, mempermudah pekerjaan, atau meningkatkan efisiensi dalam aktivitas sehari-hari.

REFERENSI

- Amreta, M. Y. (2018). Pengaruh kegiatan pramuka terhadap karakter siswa madrasah ibtidaiyah di era digital. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 26-38. <https://doi.org/10.32665/ulya.v3i1.694>.
- Anggraini, V. (2019). Stimulasi keterampilan menyimak terhadap perkembangan anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 30-44. <https://doi.org/10.19109/ra.v3i1.3170>.
- Azizah, A. N., & Nugraheni, A. S. (2020). Analisis teknik menyimak puisi melalui video animasi pada siswa kelas 2 SD Negeri Triharjo. *Jurnal Holistika*, 4(2), 114-120. <https://doi.org/10.24853/holistika.4.2.114-120>.
- Febriyani, D., & Mursidah, I. (2020). Ekonomi dan perbankan syariah di tengah era digital. *Muamalatuna*, 12(2), 1-14. <https://doi.org/10.37035/mua.v12i2.3969>.
- Irlansyah, I., Rusmiati, R., Rhamadona, I., & Ilossa, A. (2022). Peran Gen-Z dalam pelaksanaan program Generasi Berencana (GENRE) Menuju Generasi Muda Yang Berkualitas. *Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi*, 2(2), 33-39. <https://doi.org/10.69989/222pzn38>.
- Jatiyasa, I. W. (2012). Pengajaran keterampilan menyimak di sekolah dasar. *Lampuhyang*, 3(2), 57-67. <https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v3i2.132>.
- Kusnandi, K. (2019). Mengartikulasikan perencanaan pendidikan di era digital. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 6(1), 1-14. <http://dx.doi.org/10.25157/wa.v6i1.2023>.
- Kuntari, S. (2023). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 2, 90-94. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v2i0.1826>.
- Laia, A. (2020). *Menyimak efektif*. Lutfi Gilang.
- Mulyanti, M. (2023). Upaya peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode diskusi dan metode presentasi pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Materi Perilaku Jujur Kelas IX-4 Semester 1 SMPN 4 Bolo Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 3(1), 110-123. <https://doi.org/10.53299/jppi.v3i1.310>.
- Munthe, D. A. Y., Hasibuan, T. P., Sukma, D. P., Irfani, S. Y., & Deliyanti, Y. (2023). Analisis kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal riset rumpun ilmu bahasa*, 2(2), 48-56. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v2i2.1405>.
- Nabila, L. N., Utama, F. P., Habibi, A. A., & Hidayah, I. (2023). Aksentuasi literasi pada gen-z untuk menyiapkan generasi progresif era revolusi industri 4.0. *Journal of Education Research*, 4(1), 28-36. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i1.113>.
- Prasetyo, A. A. (2019). Dampak era digital terhadap perpustakaan sebagai upaya menarik generasi milenial. *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 3(2), 1-7. <https://doi.org/10.30742/tb.v3i2.761>.

- Pratama, W. C. T., Amalia, S. D., & Purwanti, A. (2023). Sosialisasi literasi perencanaan keuangan dan investasi bagi petani milenial gen z di Kebumen. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(08), 726-733. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i08.607>.
- Ramdhani, A. T. A., & Madani, A. R. (2023). Aktivasi gen-Z terhadap pengembangan umkm melalui digitalisasi: Studi kasus di wilayah Kapanewon Moyudan. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 23(2), 159-166. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v23i2.3300>.
- Rahayu, P. (2019). Pengaruh era digital terhadap perkembangan bahasa anak. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 2(01), 47-59. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v2i2.1423>.
- Rosdia, R. (2010). Peningkatan kemampuan menyimak melalui metode mendongeng siswa kelas VI SDN Sese. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(8), 110271. <https://www.neliti.com/publications/110271/peningkatan-kemampuan-menyimak-melalui-metode-mendongeng-siswa-kelas-vi-sdn-sese>.
- Saputra, E. (2019). Menelisik dinamika radikalisme gen Z perempuan di Facebook. *Islamica: Jurnal Studi Keislaman*, 14(1), 103-125. <https://doi.org/10.15642/islamica.2019.14.1.103-125>.
- Septiana, M., & Hidayati, D. (2022). Kepemimpinan guru dalam pembelajaran di era digital. *Manajemen Pendidikan*, 17(2), 101-116. <https://doi.org/10.23917/jmp.v17i2.19354>.
- Setiawati, L. (2014). *Hakikat menyimak*. Universitas Terbuka
- Simamora, I. Y., Nasution, A. A. M., Novita, D. D., Syahira, Z., Nazwa, W. S., & Siregar, R. A. (2024). Peran generasi Z dalam Pemilu 2024 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5918-5922. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13306>.
- Simbolon, S., Kurniason, H. T., & Simbolon, T. N. (2021). Pengembangan instrument tes berpikir kritis Gen-Z dalam materi manusia dan cinta. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 4(2), 607-622. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v4i2.1379>.
- Sitompul, B. (2022). Kompetensi guru dalam pembelajaran di era digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13953-13960. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4823>.
- Suryana, C., & Muhtar, T. (2022). Implementasi konsep pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara di Sekolah Dasar pada era digital. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6117-6131. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3177>.
- Umam, F., Alqadri, B., & Ismail, M. (2022). Pelaksanaan pembelajaran daring di prodi PPKn FKIP Universitas Mataram. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 9(1), <https://doi.org/49-56.10.29303/juridiksiam.v9i1.288>.
- Wibowo, M. A. (2016). Penerapan strategi directed listening thinking approach (DLTA) dalam pembelajaran keterampilan menyimak pada siswa sekolah

- dasar. *Jurnal ilmiah guru caraka olah pikir edukatif*, 20(1), 1-10.
<https://doi.org/10.21831/jig%20cope.v20i1.10793>.
- Wiwin, W., & Firmanto, A. D. (2021). Konstruksi model spiritualitas pastoral bagi katekis di era digital. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, 1(2), 125-137.
<https://doi.org/10.52110/jppak.v1i2.31>.
- Sakitri, G. (2021, July). selamat datang gen Z, sang penggerak inovasi!. In *Forum Manajemen* (Vol. 35, No. 2, pp. 1-10).
<https://journal.prasetiyamulya.ac.id/journal/index.php/fm/article/view/596>.
- Andriani, D. N., & Wirawan, Y. R. (2022, July). Pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar mahasiswa Gen-Z di masa pandemi Covid-19. In *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)* (Vol. 1, No. 1, pp. 87-96).
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA>.
- Sarasati, R. N., Sari, F. D. N., & Hasanudin, C. (2023, December). Urgensi menyimak pasif bagi siswa SMA pada Kurikulum Merdeka. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 1, No. 1, pp. 109-116).
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2261>.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324).
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561).
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378).
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.